

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat seiring dengan tingkat perkembangan menuntut adanya kualitas sumber daya manusia yang sanggup menguasai ilmu itu dan menerapkannya di lapangan. Salah satu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya usaha secara sadar untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dengan pendidikan manusia dapat merubah dirinya kearah yang lebih baik. Banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan perkembangan di bidang pendidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan, peningkatan mutu anak didik.

Inti pokok pendidikan adalah proses pembelajaran. Belajar dalam arti perubahan dan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik seharusnya diikuti dengan proses belajar mengajar yang baik pula. Belajar mengajar adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi, tetapi melibatkan berbagai kegiatan sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

Peningkatan mutu pendidikan dicerminkan oleh prestasi belajar siswa. Supaya dapat mencapai hasil belajar yang tinggi maka faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa juga harus diperhatikan oleh semua pihak. Dengan majunya pendidikan serta tertunjangnya sarana dan prasarana yang membantu peningkatan mutu pendidikan yang optimal maka akan membawa siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang memegang peranan yang sangat penting. Matematika selalu berhubungan dengan mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu tidak mengherankan kalau siswa beranggapan matematika merupakan pelajaran menakutkan dan susah difahami. Perasaan takut akan menghantarkan siswa untuk menganggap matematika menjadi pelajaran yang tidak menyenangkan dan menjengkelkan. Kebanyakan siswa langsung menyerah jika menghadapi soal-soal matematika yang dianggap sulit dan tidak bisa, padahal dari soal-soal yang sulit itulah mereka akan bisa tahu dan mengerti.

Pada kegiatan pembelajaran matematika yang terjadi di SMP IP Al Madinah Boyolali kelas VII C, peneliti menemukan masalah yaitu hasil belajar siswa rendah, hal itu disebabkan banyaknya siswa mengantuk saat pembelajaran, banyaknya siswa yang kurang suka pelajaran matematika, kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan sistem klasikal.

Gambaran permasalahan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di SMP IP Al Madinah Boyolali perlu diperbaruhi guna

meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain meliputi kecerdasan, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran/ model pembelajaran yang dipakai guru dalam mengajar, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan. Dengan hasil belajar dapat menggambarkan apakah pembelajaran yang dilakukan dapat berhasil atau tidak.

Upaya untuk mengatasi hasil belajar matematika diantaranya adalah dengan cara menerapkan berbagai metode pembelajaran yang telah dipaparkan oleh para pakar pendidikan. Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan satuan atau unit materi pelajaran dengan satuan pemusatan pada keseluruhan proses atau situasi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satunya metode yang mempermudah siswa mempelajari matematika secara efektif. Metode pembelajaran tersebut adalah *planning for learning based of instruction*. Dalam metode tersebut dibuat perencanaan instruksi dengan tujuan-tujuan yang berorientasi pada perilaku yang dirancang secara spesifik.

Menurut Kristi Mally (2009) metode *planning for learning based of instruction* merupakan solusi yang bertindak sebagai pemandu untuk meningkatkan fokus pelajaran dan meningkatkan keselarasan dari awal sampai penyelesaian unit. Perencanaan instruksi memfokuskan perhatian

setiap orang, baik guru ataupun para siswa, terhadap apa yang sesungguhnya dilakukan para siswa ketika mereka sedang belajar dan apa yang sesungguhnya dilakukan para guru ketika sedang mengajar. Dengan demikian guru dan siswa tidak akan kehilangan fokus pembelajaran dan bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan instruksi.

Menurut Kelvin Seifert (2008 : 259) Perencanaan instruksional dengan tujuan-tujuan yang berorientasi pada perilaku yaitu suatu proses pembelajaran yang merancang secara spesifik tujuan-tujuan pembelajaran yang berorientasi pada tingkah laku siswa. Keuntungan dari tujuan-tujuan perencanaan yang berorientasi pada perilaku:

1. Usaha menghindari kebingungan dan ambiguitas dalam pembelajaran
2. Usaha mempromosikan tujuan dan kejelasan proses pengajaran dan pembelajaran
3. Memfokuskan pembelajaran pada setiap orang
4. Memberikan komitmen pada analisa tujuan yang diteliti secara tepat.

Bertolak dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika tidak akan lepas dari metode pembelajaran yang digunakan sehingga mendukung adanya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Himpunan Dengan Menggunakan Metode *Planning For Learning Based Of Instruction*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar matematika.
2. Kurangnya partisipasi siswa di dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh guru.
3. Kurang tepatnya metode yang digunakan seorang guru matematika didalam menyampaikan pokok bahasan tertentu yang kemungkinannya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **C. Perumusan Masalah**

Apakah ada peningkatan hasil belajar dengan metode *planning for learning based of instruction* ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendiskripsikan pengaruh metode *planning for learning based of instruction* terhadap hasil belajar himpunan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar matematika melalui metode *planning for learning based of instruction*. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran disekolah serta mampu mengoptimalisasikan kemampuan siswa dan sebagai dasar penelitian yang sejenis.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan metode *Planning for learning based of instruction*.
- b. Bagi siswa dapat mengaktifkan dan memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti dapat memberikan gambaran dalam penerapan pembelajaran yang akan datang.